

Siliwangi Santri Camp (SSC) 2026, 1.000 Santri Jabar-Banten Siap Ikuti Kemah Bela Negara

Updates. - WARTAWAN.ORG

Apr 14, 2026 - 08:46



Ketua Panitia, Dr. Stevy Hanny Supena, SE., MM, dan Perwakilan Asisten Teritorial yang diwakili oleh Letkol TNI Suryanto, serta Komandan Dodikjur Rindam III/Siliwangi, Letkol Inf Catur Prasetyo Nugroho, S.I.P., M.I.P.

BANDUNG, 13 April 2026 – Suasana optimisme menyelimuti Dodikjur Rindam III/Siliwangi, Bandung, seiring matangnya persiapan Siliwangi Santri Camp (SSC) 2026. Ribuan santri dari penjuru Jawa Barat dan Banten diproyeksikan hadir

dalam Kemah Bela Negara yang dirancang untuk menumbuhkan semangat juang dan wawasan kebangsaan.

Melalui rapat koordinasi lanjutan dan inspeksi langsung di lokasi, panitia menegaskan kesiapan segala lini. Ketua Panitia, Dr. Stevy Hanny Supena, SE., MM, memimpin langsung diskusi yang melibatkan jajaran Kodam III/Siliwangi, termasuk perwakilan Asisten Teritorial yang diwakili oleh Letkol TNI Suryanto, serta Komandan Dodikjur Rindam III/Siliwangi, Letkol Inf Catur Prasetyo Nugroho, S.I.P., M.I.P.

Berbagai aspek krusial dibahas tuntas, mulai dari mekanisme rekrutmen peserta yang adil, kelengkapan administrasi demi kelancaran proses, hingga kesiapan logistik yang memadai. Susunan acara yang terstruktur dan komponen pendukung kegiatan pun menjadi fokus utama demi pengalaman terbaik bagi para santri.

Usai diskusi mendalam, agenda dilanjutkan dengan peninjauan langsung fasilitas yang akan menjadi saksi bisu gelaran akbar ini. Aula yang akan menjadi pusat transfer ilmu, lapangan luas untuk berbagai aktivitas, hingga barak yang nyaman bagi para peserta, semuanya diperiksa demi kenyamanan dan keamanan.

“Kami memastikan seluruh aspek, mulai dari rekrutmen hingga kesiapan fasilitas, dipersiapkan secara matang agar kegiatan berjalan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi para santri,” ujar Dr. Stevy Hanny Supena, Ketua Panitia SSC 2026, penuh keyakinan.

Laporan hasil rapat dan inspeksi telah diserahkan kepada Pangdam III/Siliwangi, Mayjen TNI Kosasih, SE., MM. Beliau memberikan arahan penting agar panitia senantiasa memperhatikan kebutuhan para santri, demi kelancaran dan kesuksesan acara.

Tak berhenti di situ, panitia juga menjalin sinergi dengan Kepala Pusat Bela Negara Badan Cadangan Nasional Kementerian Pertahanan RI, Brigjen TNI Luhut Marpaung. Koordinasi ini krusial untuk memastikan kesesuaian persyaratan peserta dan integrasi program pembinaan kader Bela Negara secara nasional.

SSC 2026 bukan sekadar kemah biasa, melainkan bagian integral dari program pembinaan Komponen Kekuatan Pertahanan Republik Indonesia (KKRI) melalui wadah Korps Kadet Republik Indonesia. Tujuannya jelas: membentuk generasi muda yang disiplin, tangguh, dan mengakar kuat pada wawasan kebangsaan.

Lebih dari itu, kegiatan ini juga menjadi ajang identifikasi bibit-bibit unggul yang kelak akan diarahkan masuk dalam *talent pool* nasional. Sebuah langkah strategis dalam mempersiapkan generasi emas Indonesia 2045.

Dukungan penuh datang dari Artha Graha Group melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Berbagai unit usaha mereka, termasuk Takokak Win's Tea, Bank Artha Graha International, Artha Graha Peduli, Gulavit, dan Electronic City, turut berkontribusi dalam gelaran ini.

Pemilihan santri sebagai peserta bukan tanpa alasan. Peran historis santri dalam perjuangan bangsa mempertahankan kemerdekaan menjadi inspirasi. Melalui

SSC 2026, semangat juang tersebut diharapkan bangkit kembali, tertanam dalam karakter generasi muda yang berintegritas, nasionalis, dan siap menghadapi segala tantangan masa depan. (PERS)